

## RSD Covid 19 Asrama Haji Dibuka Dua Pekan Lagi

**BEKASI (IM)**- Pemerintah Provinsi Jawa Barat berencana membuka rumah sakit darurat (RSD) Asrama Haji Bekasi di Jalan Kemakmuran dua pekan lagi. Jadwal pembukaan ini mundur karena ada beberapa fasilitas yang butuh perbaikan.

“Ada beberapa kamar yang memang memiliki catatan khusus yang dianggap tidak layak, karena mengalami kerusakan,” kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Bekasi, Dede Saeful Uyun, Kamis (14/1).

Catatan kerusakan diketahui setelah Satgas Covid 19 dari Pemprov Jawa Barat dan Kota Bekasi melakukan peninjauan calon RSD Asrama Haji pada Jumat pekan lalu. Karena itu, sekarang pihaknya selaku pengelola di bawah Kementerian Agama melakukan perbaikan.

“Sekarang sudah mempersiapkan tenaga-tenaga

untuk melakukan perbaikan itu,” katanya.

Ada dua gedung yang akan dipakai untuk RSD khusus pasien tanpa gejala. Antara lain gedung Mina D dan E yang dibangun pada 2017 silam. Kapasitasnya ada 120 kamar, masing-masing terdapat empat tempat tidur.

“Pemprov menginformasikan bahwa dua pekan ke depan sudah terpakai, maka sekarang sudah berbenah diri,” ucap dia.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Kota Bekasi mencatat okupansi rumah sakit untuk pasien Covid 19 di wilayahnya 86,34 persen dari kapasitas tempat tidur sebanyak 1.589. Artinya, tempat tidur kosong di seluruh rumah sakit milik pemerintah maupun swasta ada 137.

Sementara itu, ruang ICU dari kapasitas sebanyak 80 tempat tidur sudah terpakai sebanyak 72. ● **pur**

## Divaksin, Dedie: Awalnya Tegang, Tapi Aman Saja Tuh

**BOGOR (IM)**- Wakil Wali Kota Bogor, Dedie Rachim jadi salah satu peserta dari 10 orang Forkopimda Kota Bogor yang mendapatkan vaksinasi Sinovac yang digelar di Puskesmas Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kamis (14/1) pagi. Setelah selesai penyuntikan vaksin, Dedie menyatakan vaksin aman karena kondisi fisiknya normal dan biasa biasa saja.

“Alhamdulillah kehormatan bagi saya mendapatkan vaksinasi pertama di Kota Bogor dan saya merasa awalnya cukup tegang tetapi setelah proses dilaksanakan, tentu lancar seperti biasa. Saya ingin menyampaikan kepada masyarakat, Insha Allah vaksin ini aman,” ungkap Dedie didampingi Wali Kota Bogor, Bima Arya.

Dedie melanjutkan, setelah melewati rangkaian proses, bahwa tidak ada efek apa apa setelah disuntik. “Ini tidak ada efek apapun, kondisi saya baik dan sehat. Tidak ada gejala berarti dan diharapkan vaksinasi ini berjalan lancar,” tambahnya.

Dedie menerangkan, paska penyuntikan vaksin, dirinya akan tetap bekerja dan beraktivitas kembali. Semuanya berjalan lancar dan aman.

“Ya, terima kasih kepada para Nakes yang berjaga melaksanakan vaksinasi dan mari bersama-sama putus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Bogor,” terangnya.

Dedie membeberkan, proses vaksinasi yang dialaminya. Diawali dari proses yang sudah dirancang di antaranya peserta vaksin datang ketika sudah mendapatkan undangan SMS dari nomor 199, dan diregistrasi ulang untuk mendapatkan barcode.

“Nanti akan ada penjelasan keterangan di mana dilaksanakan vaksinasi dan waktu vaksin, kemudian ketika datang ke lokasi vaksinasi, maka akan ditanya oleh petugas soal indetitas KTP dan undangan, lalu pindah ke meja selanjutnya, oleh petugas di periksa kesehatan, tensi darah dan ditanya soal gejala kesehatan,” bebernyanya.

Masih kata Dedie, setelah itu, dilanjutkan kepada proses penyuntikan vaksinasi, dan diteruskan dengan observasi menunggu 30 menit paska penyuntikan.

“Semuanya berjalan lancar dan aman seperti simulasi yang dulu dilaksanakan oleh Presiden Jokowi di sini,” pungkasnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### WAKSINASI COVID-19 SINOVAC PERDANA DI JAWA BARAT

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kanan) mendampingi Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (kedua kanan) sebelum vaksinasi COVID-19 Sinovac di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS), Bandung, Jawa Barat, Kamis (14/1). Uu Ruzhanul Ulum menjadi orang pertama di Provinsi Jawa Barat yang menerima vaksinasi COVID-19 Sinovac menandakan dimulainya program vaksinasi massal di sejumlah daerah di Jawa Barat.

## Ridwan Kamil Minta Distribusi Vaksin Covid-19 Diserahkan ke Provinsi

Emil menjelaskan jika manajemen di tingkat daerah bisa berjalan baik, maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan secara nasional. “Jangan nanti viral-viral sesuatu karena miskordinasi data,” terangnya.

**BANDUNG (IM)** - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil meminta Kementerian Kesehatan menyerahkan distribusi vaksin Covid-19 kepada pemerintah provinsi. Selain itu, ia meminta permasalahan input data kasus segera dibenahi.

“Tadi malam saya sudah telpon pak Menkes, Budi Gunadadi menyampaikan (usulan distribusi vaksin diserahkan pada pemerintah provinsi) dan beliau secara prinsip menyetujui selama ada koordinasi,” katanya usai meninjau vaksinasi di RSHS, Kota Bandung, Kamis (14/1).

Lalu, ia meminta data informasi penerima vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat diberikan secara detil kepada pemerintah daerah. Tujuannya, jika ada orang yang terdaftar namun tidak datang saat vaksinasi, maka akan memudahkan pencarian dan pelacakannya.

Pria yang akrab disapa Emil ini menjelaskan jika manajemen di tingkat daerah bisa berjalan baik, maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan secara nasional. “Jangan nanti viral-viral sesuatu karena miskordinasi data,” terangnya.

“Kemenkes (menyampaikan) untuk tahap satu (distribusi vaksin dan vaksinasi) ini ingin memas-

masi penerima vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat diberikan secara detil kepada pemerintah daerah. Tujuannya, jika ada orang yang terdaftar namun tidak datang saat vaksinasi, maka akan memudahkan pencarian dan pelacakannya.

Pria yang akrab disapa Emil ini menjelaskan jika manajemen di tingkat daerah bisa berjalan baik, maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan secara nasional. “Jangan nanti viral-viral sesuatu karena miskordinasi data,” terangnya.

“Kemenkes (menyampaikan) untuk tahap satu (distribusi vaksin dan vaksinasi) ini ingin memas-

masi penerima vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat diberikan secara detil kepada pemerintah daerah. Tujuannya, jika ada orang yang terdaftar namun tidak datang saat vaksinasi, maka akan memudahkan pencarian dan pelacakannya.

Pria yang akrab disapa Emil ini menjelaskan jika manajemen di tingkat daerah bisa berjalan baik, maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan secara nasional. “Jangan nanti viral-viral sesuatu karena miskordinasi data,” terangnya.

“Kemenkes (menyampaikan) untuk tahap satu (distribusi vaksin dan vaksinasi) ini ingin memas-

masi penerima vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat diberikan secara detil kepada pemerintah daerah. Tujuannya, jika ada orang yang terdaftar namun tidak datang saat vaksinasi, maka akan memudahkan pencarian dan pelacakannya.

Pria yang akrab disapa Emil ini menjelaskan jika manajemen di tingkat daerah bisa berjalan baik, maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan secara nasional. “Jangan nanti viral-viral sesuatu karena miskordinasi data,” terangnya.

“Kemenkes (menyampaikan) untuk tahap satu (distribusi vaksin dan vaksinasi) ini ingin memas-

## Menteri PUPR Sebut 224 Rumah di Cimanggung Zona Merah Longsor

**SUMEDANG (IM)**- Pasca terjadinya bencana longsor longsor di Dusun Bojong Kondang, Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan merelokasi ratusan rumah terdampak akibat bencana

longsor itu. Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono menyebutkan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi mengidentifikasi 224 rumah telah masuk zona merah, yakni 132 rumah berada di atas lokasi longsor (Perum SBG), dan yang di bawah ada

92 rumah (Perum Pondok Daud dan rumah warga) “Lokasi yang di atas kan developer. Nanti akan dicek dulu,” ucap Basuki Hadimuljono ditemui di lokasi longsor, Kamis (14/1).

Lebih lanjut Basuki menyebutkan, secara prinsip pemerintah melalui Kementerian PUPR akan membantu relokasi rumah warga yang berada di zona merah, dan tanahnya akan disiapkan oleh Pemerintah Daerah Sumedang. Namun, kata Menteri, jangan sembrono, lokasinya harus aman dari longsor “Untuk lokasi relokasi nanti, Kementerian PUPR akan membantu pembangunan rumah permanen,” ucapnya.

Basuki menuturkan, Pemkab Sumedang harus mengevaluasi perizinan perumahan. Mana saja yang lokasinya rawan bencana. “Ini semua lokasi perumahan berada di daerah rawan bencana, harus keras tapi harus bijak. Kalau perumahan di lereng seperti ini ngeri liatnya,” tuturnya. ● **pur**

## Rumah Sakit Rujukan Penuh, Pasien Covid-19 Antre

**CIBINONG (IM)** - Keterisian tempat tidur isolasi dan ruang perawatan intensif atau ICU di rumah sakit rujukan Covid-19 di Kabupaten Bogor, telah kritis. Seorang Kepala puskesmas di Kabupaten Bogor, mengatakan, pasien dengan gejala sedang hingga berat sudah sulit mendapatkan perawatan di Bogor.

“Rumah sakit sudah sangat sulit (diakses) karena daya tampung sudah tidak memadai dengan jumlah kasus yang ada,” kata kepala puskesmas yang meminta namanya tidak disebutkan melalui pesan singkat, kemarin.

Adapun jumlah kamar rawat inap di rumah sakit rujukan Covid-19 di Kabupaten Bogor mencapai 1.003 tempat tidur dan kapasitas ruang ICU 66 tempat tidur.

Bahkan puskesmas sudah sangat sulit membantu pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 untuk mendapatkan perawatan sekali pun didorong masuk melalui Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Hampir seluruh rumah sakit sudah menerapkan sistem masuk antrean bagi pasien

Covid-19. “Antrean rata-rata sudah di atas 15 orang,” ucapnya. Maksud antrean sudah di atas 15 orang artinya setiap satu tempat tidur isolasi maupun ICU sudah ada 15 orang yang antre untuk mendapatkan perawatan.

Kondisi ini, kata dia, telah terjadi sejak akhir tahun kemarin. Menurut dia, kondisi yang sama juga terjadi di rumah sakit lainnya di sekitar Bogor, seperti di Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.

“Sudah lama (rumah sakit penuh). Setiap kami merujuk pun selama ini gak bisa langsung masuk, walaupun melaporkan ke crisis center sekali pun,” ujarnya.

“Bahkan kalau kami merujuk ke rumah sakit sekitar sampai Jakarta, Bekasi, Depok dan Tangerang gak ada. Selalu penuh.” Seorang dokter relawan rumah sakit di kawasan Jakarta Timur mengatakan kondisi yang sama juga terjadi di Jakarta sejak akhir tahun lalu. Bahkan rumah sakit umum daerah tempatnya bertugas juga telah menerapkan sistem daftar antrean pasien sejak

akhir dua bulan lalu. “Sudah sejak pertengahan November rumah sakit menerapkan waiting list pasien Covid-19,” ujarnya.

Menurut perempuan berusia 26 tahun itu, lonjakan pasien cukup drastis hingga membuat rumah sakit kewalahan. Sebabnya penambahan bangsal tempat tidur isolasi hingga ICU tidak dapat menampung pasien yang terus berdatangan setiap hari.

Rumah sakit umum daerah yang telah menjadi rumah sakit rujukan Covid-19 itu telah menambah bangsal isolasi dari 200 menjadi 500 tempat tidur. Sedangkan tempat tidur ICU sekitar 30 unit. “Bahkan sekarang pasien ada yang sampai dirawat di luar ruangan.”

Ia menuturkan lonjakan pasien di Kabupaten Bogor tersebut membuat beban kerja tenaga kesehatan bertambah. Setiap dokter, kata dia, mempunyai tanggung jawab untuk memeriksa 60 pasien per hari. “Bahkan jam kerja kami sekarang juga bertambah dari normalnya enam jam.” ● **gio**



IDN/ANTARA

### JALAN RUSAK DI TANJUNGPANJANG

Pengendara melintas pelan di samping satu unit truk yang terperosok di Jalan Lintas Jambi-Nipah Panjang yang rusak di Siau Dalam, Tanjungjabung Timur, Jambi, Rabu (14/1). Jalan provinsi yang menghubungkan Pelabuhan Nipah Panjang, kawasan perkebunan, dan daerah perhasil kopra Tanjungjabung Timur dengan Kota Jambi tersebut rusak parah sepanjang sekitar 20 kilometer.

## Kesempatan Pertama, 10 Pejabat Kota Bogor Divaksin Covid-19

**BOGOR (IM)**- Sebanyak sepuluh pejabat Forum komunikasi pimpinan daerah (Forkompinda) Kota Bogor mendapatkan kesempatan pertama menerima vaksin Covid-19.

Pencanangan vaksin dilakukan di Puskesmas Tanah Sareal, Kota Bogor, Kamis (14/1). Wali Kota Bogor, Bima Arya dalam sambutannya menuturkan, hari ini merupakan babak baru dalam memerangi Covid-19.

“Mudah-mudahan hari ini berjalan lancar,” papar Bima.

Bima tidak masuk dalam kategori penerima vaksin, lantaran ia pernah terpapar Covid-19 pada Maret 2020. Dengan demikian, sebagai pemimpin daerah, dia diwakili Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim.

Selain di Puskesmas Tanah Sareal, Pemerintah Kota Bogor telah menyiapkan lokasi pemberian vaksin, yakni di 64 fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes),

baik rumah sakit, puskesmas, maupun poliklinik.

Tiap orang maksimum 40 menit dari pendaftaran, screening, suntik, dan observasi 30 menit. Apabila ada reaksi, maka ditangani petugas emergency di Ruang KIPI (kejadian ikutan pasca-imunisasi).

10 pejabat di Kota Bogor penerima Covid-19: 1. Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim. 2. Dandim 0606 Kota Bogor Kolonel Inf Robby Bulan. 3. Kapolesta Bogor Koa Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro. 4. Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bogor Herry H Horo. 5. Ketua Pengadilan Negeri Kota Bogor, Nenny Yulianyy. 6. Dandenpom III/I-SLW, Letkol CPM Sutrisno. 7. Danrem 061/SK, Brigjen TNI Achmad Fauzi. 8. Kepala Dinas Kesehatan, Sri Nowo Retno. 9. Dirut RSUD Kota Bogor Ilham Chaidir. 10. Sekretaris komisariat dan penelitian MUI Kota Bogor, Edi Kholki Zaelani. ● **gio**



IDN/ANTARA

### WAKSINASI COVID-19 SINOVAC TENAGA KESEHATAN

Vaksinasi COVID-19 Sinovac ke tenaga kesehatan di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS), Bandung, Jawa Barat, Kamis (14/1). Kota Bandung, Bekasi, Bogor, Depok, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat menjadi tujuh kota atau kabupaten yang melaksanakan penyuntikan perdana vaksinasi COVID-19 Sinovac dengan prioritas utama para tenaga kesehatan sebagai tanda dimulainya program vaksinasi COVID-19.

## Pencopet Spesialis JPO Stasiun Bogor Dibekuk

**BOGOR (IM)**- Jembatan penyebrangan orang (JPO) Stasiun Bogor tepatnya di Jalan Kapten Muslihat, Bogor Tengah, Kota Bogor memang cukup rawan aksi pencopetan. Namun, pengguna JPO sudah bisa sedikit lega karena pelaku berhasil dibekuk polisi.

DZ alias Bazink berusia 33 tahun merupakan pelaku pencopetan di JPO tersebut. Awalnya, polisi mendapatkan laporan dari masyarakat yang merasa resah ketika melintas di JPO Stasiun Bogor.

“Berdasarkan laporan para netizen yang ramai memviralkan terkait kejadian pencopetan di area Stasiun Bogor ini kami bergerak cepat. Tidak lebih dari 2 hari, kami berhasil menangkap tersangka,” kata Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro di JPO Stasiun Bogor, Kamis (14/1).

Dalam aksinya, pelaku mengaku telah mengincar calon korban ketika akan menaiki JPO. Ketika sudah mendapat target, DZ mulai beraksi membuka tas korban ketika berjalan di anak tangga. “Jadi berdasarkan hasil rekonstruksi singkat tadi, pelaku memilih beraksi ketika naik tangga. Alasannya saat naik tangga, badan itu kan badan bergerak jadi korban tidak terasa ketika tasnya dibuka

Susatyo. ● **gio**

## Depok Belum Terapkan Denda Bagi Warga Menolak Vaksin

**DEPOK (IM)**- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (GTPPC) Kota Depok menegaskan, belum akan menerapkan denda sanksi bagi warga Kota Depok yang menolak untuk divaksin Covid-19. Hingga saat ini belum ada peraturan wali kota (Perwal) Kota Depok terkait pelaksanaan pemberian Covid-19.

“Belum ada Perwal, kita belum mengatur terkait dengan denda untuk mereka yang menolak untuk divaksin,” ujar Juru Bicara (Jubil) GTTPC Kota Depok, Dadang Wihana sesuai kegiatan launching vaksin Covid-19 di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RS UI) Kota Depok, Kamis (14/1).

Ia menambahkan, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok masih menunggu peraturan dari Pemprov Jawa Barat (Jabar) terkait regulasi sanksi penolakan Covid-19 di Kota Depok. “Kami menunggu Pemprov Jabar untuk sanksi denda. Kemarin dari pak gubernur ada informasi akan

dan pelaku mengambil barang kemudian kabur,” jelasnya.

Terkait targetnya, pelaku tidak pandang pria atau wanita karena hanya fokus terhadap barang bawaan pengguna JPO terutama yang membawa tas. Di sisi lain, pengakuan pelaku sudah melakukan aksi pencopetan di JPO Stasiun Bogor sebanyak 17 kali.

“Keterangan pelaku telah melakukan pencopetan sebanyak 17 kali di area stasiun ini. Terkait dengan kejadian yang kemarin itu kerugiannya sebesar Rp 6.700.000 dengan 7 barang bukti,” tambahnya.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara. Saat ini, polisi masih terus melakukan pengembangan terkait aksi pencopetan di JPO Stasiun Bogor. “Semoga ini bisa menjadikan ketenangan bagi masyarakat para pengguna transportasi kereta api supaya lebih aman. Kami masih mendalami kelompok lain dalam jaringan copet ini dan kami akan terus melakukan upaya penegakan hukum terhadap kejadian kejadian copet seperti ini. Termasuk upaya pembinaan untuk menyadarkan para penumpang agar lebih hati-hati membawa barangnya,” tutup Susatyo. ● **gio**

ada denda, kami masih menunggu regulasi itu. Jadi, kalau Pemprov Jabar sudah keluar kan Pergub, maka daerah harus mengikuti. Tapi sementara ini untuk Kota Depok sendiri belum mengeluarkan Perwal itu,” jelas Dadang.

Wali Kota Depok, Mohamad Idris telah resmi meluncurkan pelaksanaan vaksin Covid-19 tahap pertama di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RS UI) pada Kamis (14/1). “Pemberian vaksin Covid-19 diikuti 10 pejabat. Setelah itu, vaksin diberikan ke tenaga kesehatan, Polri, TNI dan warga berusia 18-60 tahun,” kata dia.

Menurut Idris, sebelum divaksin, calon penerima vaksin akan menjalani beberapa tahapan pemeriksaan. Di antaranya pengecekan suhu, skrining dengan 16 pertanyaan, lalu dilakukan pemberian vaksin. “Salah satu syarat penerima vaksin Covid-19 yaitu tidak pernah terkonfirmasi positif Covid-19,” ucap dia. ● **pra**